

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

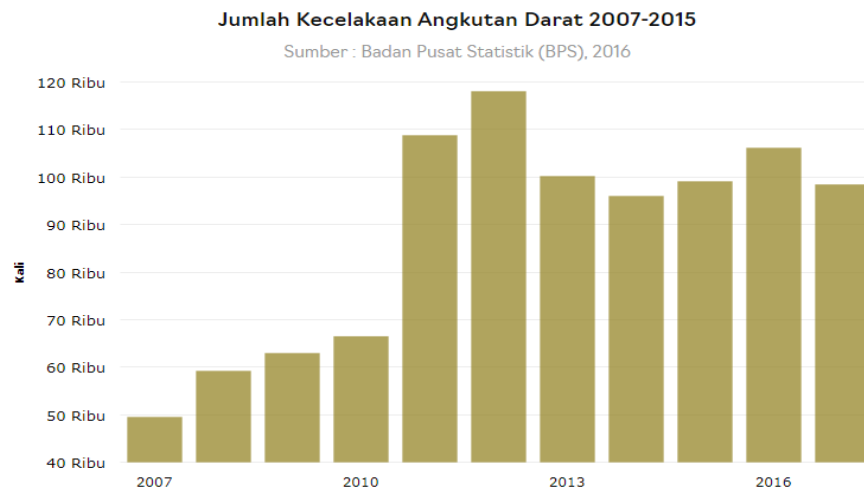
### **1.1. Latar Belakang**

Mobil adalah kendaraan roda empat yang digerakkan dengan tenaga mesin serta berbahan bakar bensin atau solar. Mobil pada masa sekarang ini sudah bukan lagi barang mewah. Kebutuhan kendaraan mobil harus dipenuhi oleh kebanyakan orang, sehingga tidak mengherankan jika dari hari ke hari jumlah mobil semakin meningkat. Karena itu mobil salah satu transportasi yang banyak digunakan oleh masyarakat karena mobil merupakan kendaraan yang dapat mengantarkan penumpangnya ke tempat yang dituju. Saat ini mobil semakin meningkat penggunaannya di masyarakat serta tingkat kemajuan suatu Negara menjadi sebuah alasan untuk berkembang.

Pelanggaran lalu lintas yang kerap terjadi atau yang lebih dikenal dengan istilah tilang. Permasalahan ini sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat Indonesia. Pelanggaran lalu lintas sudah dianggap wajar oleh masyarakat indonesia, sehingga setiap kali dilakukan operasi lalu lintas di jalan raya yang dilakukan oleh Polantas, pasti banyak terjaring kasus pelanggaran lalu lintas. Menurut pihak kepolisian, kejadian kecelakaan di jalan raya selama ini terjadi akibat pelanggaran kecil. Karena itu setiap pengendara penting mempunyai kemampuan melakukan suatu keahlian

mengemudi. Diagram jumlah kecelakaan lalu lintas mutlak diperlukan (Statistik, 2016)

Berikut ini adalah gambaran diagram Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia dari tahun 2007 a/d 2015:



(Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2016)

Gambar 1.1 Data Jumlah Kecelakaan Angkutan Darat

Salah satu keahlian yang dapat dimiliki pengendara mobil saat ini adalah keahlian mengemudikan mobil. Keahlian mengemudi mobil yang merupakan salah satu kebutuhan manusia yang dianggap diperlukan saat ini. Salah satu pilihan untuk belajar mengemudi adalah dengan mengikuti pelatihan kursus mengemudi. Keahlian untuk mengemudikan mobil dibuktikan dengan memiliki Surat Izin Mengemudi mobil (SIM A). Untuk mendapatkan SIM A harus memenuhi syarat yaitu telah berusia 17 Tahun.

Sistem Pendaftaran dan Penjadwalan Kursus Stir Mobil Thamrin masih mengalami banyak masalah dalam pelayanan karena sering terjadi penumpukan arsip pada proses pendaftaran siswa. Pendaftaran yang

dilakukan pada kursus stir mobil Thamrin masih menggunakan formulir yang tertulis dikertas sehingga formulir pendaftaran tersebut menjadi menumpuk dan sering terjadi kehilangan arsip dokumen pendaftaran. Dalam melakukan pendaftaran, penjadwalan dan pembayaran para calon siswa diharuskan datang langsung ke tempat kursus stir mobil Thamrin hal tersebut sering dikeluhkan para calon siswa yang selalu menginginkan proses yang mudah dan tanpa memerlukan waktu yang lama. Dalam proses penjadwalan kursus masih belum dikelola dengan baik karena masih sering terjadi kesalahan dalam menentukan instruktur.

Dari latar belakang tersebut, penulis akan mencoba membuat program sistem pendaftaran dan penjadwalan online kursus stir mobil mulai dari pendaftaran, penjadwalan, penentuan instruktur dan pembayaran agar lebih terkelola agar tidak terjadi kehilangan data. Maka penulis mengajukan penelitian ini untuk dijadikan sebagai bahan Skripsi dengan judul **“RANCANG BANGUN SISTEM PENDAFTARAN DAN PENJADWALAN ONLINE PADA KURSUS STIR MOBIL”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan masalah yang diangkat pada latar belakang diatas, maka masalah yang dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara untuk mengurangi penumpukan arsip dan pendaftaran kursus tidak perlu lagi datang ke tempat kursus stir mobil?

- b. Kurangnya promosi sehingga belum banyak masyarakat yang mengenal kursus stir mobil thamrin.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berikut ini batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ruang lingkup penelitian hanya mencakup pendaftaran, penjadwalan, pembayaran dan laporan.
- b. Pelaksanaan kursus mengemudi mobil akan dilakukan apabila siswa sudah melakukan pembayaran lunas.
- c. Konfirmasi pembayaran kursus harus menyertakan bukti transfer dan di-upload ke sistem.
- d. Siswa yang tidak masuk saat sesi jadwal pelatihan kursus maka akan dinyatakan hangus dalam sesi jadwal pelatihan tersebut.
- e. Terdapat 3 hak akses yaitu user, admin dan instruktur.
- f. Membangun sistem pendaftaran dan penjadwalan online kursus stir mobil dengan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* sebagai basis datanya.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berikut ini tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk membuat rancang bangun sistem pendaftaran dan penjadwalan kursus stir mobil dari sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi
- b. Mengimplementasikan perancangan sistem pendaftaran dan penjadwalan

- c. Membuat sistem yang bisa diakses oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun melalui situs web kursus stir mobil.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam pembuatan penelitian, yaitu:

- a. Bagi Perusahaan (Kursus Stir Thamrin)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan pegawai, memberikan masukan bagi tempat kursus stir mobil untuk menentukan langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kepercayaan customer dan kepuasan customer.

- b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pengetahuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendaftaran dan penjadwalan kursus mengemudi mobil.

- c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memudahkan masyarakat yang hendak melakukan pendaftaran kursus mengemudi dan tidak perlu datang lagi ditempat kursus mengemudi.

- d. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menambah pemahaman mengenai manfaat dari pendaftaran dan penjadwalan online kepada customer dalam dunia bisnis untuk diterapkan dimasa yang akan datang.

## **1.6. Metodologi Penelitian**

### **1.6.1 Obyek Penelitian**

Obyek yang menjadi penelitian adalah kursus stir mobil yang berada di Jl. MH Thamrin No.118, Miroto, Kec Semarang Tengah, Kota Semarang.

### **1.6.2 Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Metode Wawancara / Interview**

Adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab dengan pihak-pihak yang berada di tempat kursus stir mobil Thamrin Semarang.

#### **b. Metode Studi Pustaka / Literatur**

Adalah metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku suatu sistem informasi yang berhubungan langsung dengan masalah yang akan dibahas, dan literature perkuliahan yang mendukung pembuatan program.

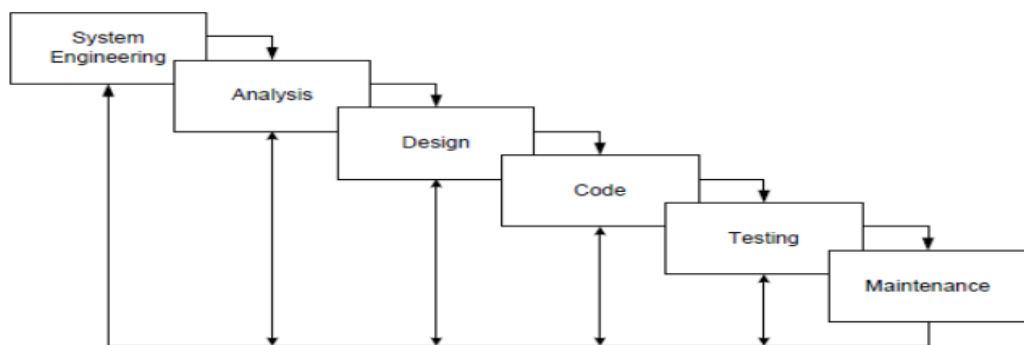
#### **c. Observasi**

Adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada kursus stir mobil Thamrin Semarang.

### **1.6.3 Metode Pengembangan Perangkat Lunak**

Metode yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah metode waterfall. Metode waterfall merupakan suatu pendekatan terhadap pengembangan software dengan beberapa tahapan, yaitu: System engineering, analysis, design, coding, testing dan maintenance. (Pressman, 2012)

Untuk lebih jelasnya tahapan-tahapan dari Paradigma Waterfall dapat dilihat pada gambar 1.2.



Gambar 1.2 Paradigma Waterfall

### **Penjelasan Metodologi Waterfall:**

1. System Engineering, merupakan bagian awal dari pengerjaan suatu proyek perangkat lunak pendaftaran kursus. Dimulai dengan mempersiapkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek.
2. Analysis, merupakan tahapan untuk menganalisis segala hal yang ada dalam pembuatan proyek atau pengembangan perangkat lunak untuk memahami sistem yang ada, mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya.

3. Design, tahapan ini merupakan tahap penerjemah dari keperluan atau data yang telah dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pakai (user)
4. Coding, yaitu menerjemahkan data yang dirancang kedalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan.
5. Testing, merupakan uji coba terhadap sistem atau program setelah selesai dibuat.
6. Maintenance, yaitu penerapan sistem secara keseluruhan disertai pemeliharaan jika terjadi perubahan struktur, baik dari segi software maupun hardware.

## **1.7. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang informasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menghubungkannya dengan masalah yang diteliti.

### **BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**



Dalam bab ini diuraikan tentang analisa sistem, analisa kebutuhan, perancangan sistem secara rinci, perancangan database, perancangan interface program.

#### **BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM**

Pada bab ini dijelaskan mengenai implementasi sistem yang memberikan gambaran bagaimana sistem yang telah dibuat akan berjalan.

#### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil dari implementasi sistem dan pembahasan dari hasil implementasi sistem

#### **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan membantu pembaca untuk memberikan saran yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.